

FIQIH WAKAF

Dr. H. Ahmad Zubaidi, MA
WAKIL KETUA BWI 2024–2027

Pengertian

- ▶ Kata wakaf berasal dari bahasa Arab

وَقَفَ - يَقِفُ - وَقْفًا

yang berarti berhenti, persamaannya adalah

حَبَسَ - يَحْبِسُ - حَبَسًا وَ مَحْبَسًا , atau حَبَسَ

الوقف و التحبيس و التسبيد بمعنى واحد

- ▶ وهو لغة: الحبس عن التصرف

Lanjutan..Pengertian

▶ حبس العين على حكم ملك الوقف، والتصديق بالمنفعة على جهة الخير

Menurut hanafiah adalah tidak melakukan suatu tindakan atas suatu benda, yang berstatus tetap sebagai hak milik, dengan menyedekahkan manfaatnya kepada suatu pihak kebajikan (sosial), baik sekarang maupun akan datang”.

▶ جعل المالك منفعة مملوكة، ولو كان مملوكاً بأجرة، أو جعل غلته كدرهم، لمستحق، بصيغة، مدة ما يراه المحبس أي إن المالك يحبس العين عن أي تصرف مملوكي، ويتبرع برزحها لجهة خيرية، تبرعاً لازماً، مع بقاء العين على ملك الوقف

▶ Menurut ulama Malikiyah wakaf adalah memberikan manfaat sesuatu, pada batas waktu keberadaannya, bersamaan tetapnya wakaf dalam kepemilikan si pemberinya, meskipun hanya perkiraan.

▶ وهو حبس مال يمكن الانتفاع به، مع بقاء عينه، بقطع التصرف في رقبته من الوقف وغيره، على مصرف مباح موجود أو بصرف ريعه على جهة بر وخير - تقريباً إلى الله تعالى

Menurut ulama Syafi'iyah dan Hanabilah, wakaf berarti menahan harta yang bisa diambil manfaatnya dengan menjaga bentuk aslinya untuk disalurkan kepada jalan yang dibolehkan.

Pengertian Wakaf dalam Fatwa MUI

▶ Menurut Fatwa MUI

حسب ما يمكن الانتفاع به، مع بقاء عينه أو أصله، بقطع التصرف في رقبته على مصرف مباح موجود

“menahan harta yang dapat dimanfaatkan tanpa lenyap bendanya atau pokoknya, dengan cara tidak melakukan tindakan hukum terhadap benda tersebut (menjual, memberikan, atau mewariskannya), untuk disalurkan (hasilnya) pada sesuatu yang mubah (tidak haram) yang ada.”

Pengertian Wakaf dalam UU Wakaf No 41 Tahun 2004

▶ Pasal 1

Dalam Undang–Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Wakaf adalah perbuatan hukum wakif untuk memisahkan dan/atau menyerahkan sebagian harta benda miliknya untuk dimanfaatkan selamanya atau **untuk jangka waktu tertentu** sesuai dengan kepentingannya guna keperluan ibadah dan/atau kesejahteraan umum menurut syariah.

Dasar Hukum Wakaf

- ▶ Surat al-Baqarah (2): 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْغَيْبَ مِنْهُ تَنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِأَخِيذِهِ إِلَّا أَنْ تَعْمَلُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ غَمِيمٌ (267)

- ▶ Surat Ali 'Imran (3): 92,

لَنْ تَنَالُوا الْبِرَّ حَتَّى تُنْفِقُوا مِمَّا تُحِبُّونَ ۗ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ اللَّهَ بِهِ عَلِيمٌ ﴿٩٢﴾

- ▶ Surat al-Mâ'idah (5): 2

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالتَّعَدْوَانِ

- ▶ Al-Hajj (22): 77:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا ارْكَعُوا وَاسْجُدُوا وَاعْبُدُوا رَبَّكُمْ وَافْعَلُوا الْفَيْزَ لَعَلَّكُمْ تَفْلَحُونَ (77)

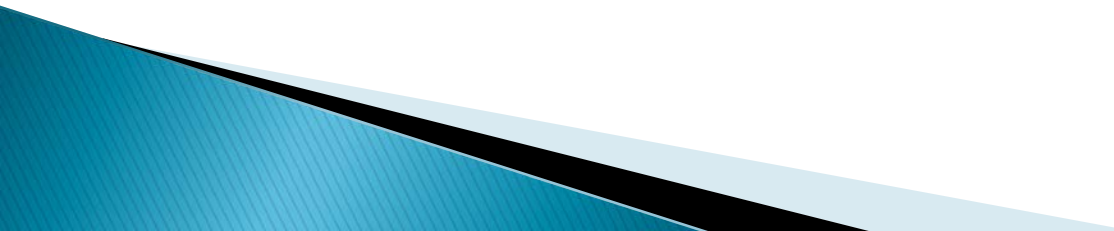
Lanjutan..dasar hukum wakaf

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ " أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثَةٍ أَشْيَاءَ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ أَوْ عِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُوهُ " رواه الجماعة الا البخارى وابن ماجه.

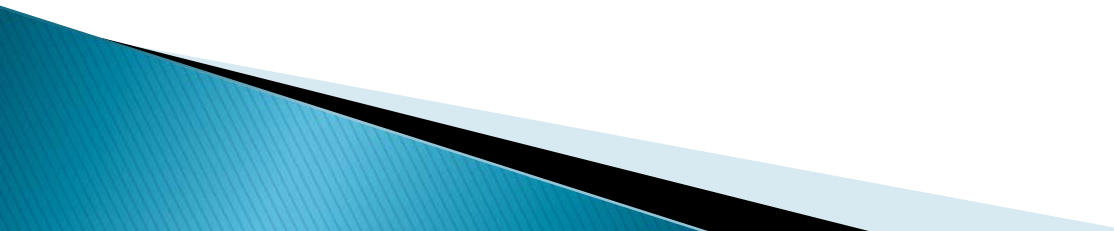
وعن ابن عمر " أَنَّ عُمَرَ أَصَابَ أَرْضًا مِنْ أَرْضِ حَيْبَرَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ أَصَبْتُ أَرْضًا حَيْبَرَ لَمْ أُصِبْ مَا لَّا قَطُّ أَنْفَسَ عِنْدِي مِنْهُ فَمَا تَأْمُرُنِي؟ فَقَالَ **إِنْ شِئْتَ حَبَسْتَهَا وَصَلَّيْتَهَا وَتَصَدَّقْتَ بِهَا فَتَصَدَّقَ بِهَا عُمَرُ عَلَى أَنْ لَا تَبْعَ وَلَا تُوهَبَ وَلَا تُورَثَ** فِي الْفُقَرَاءِ وَذَوِي الْقُرْبَى وَالرَّقَابِ وَالصَّيْفِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَا جُنَاحَ عَلَى مَنْ مِنْ لَيْحَا أَنْ يَأْكَلَ مِنْهَا بِالْمَعْرُوفِ وَيُطْعِمَ غَيْرَ مَتَمَوْلٍ " فِي لَفْظٍ "غَيْرَ مَتَأْتِلٍ مَالًا" رواه الجماعة.

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ عُمَرُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الْمِائَةَ سَهْمِ النَّبِيِّ لِي حَيْبَرَ لَمْ أُصِبْ مَا لَّا قَطُّ أُعْجِبَ لِي مِنْهَا قَدْ أَرَدْتُ أَنْ أَتَصَدَّقَ بِهَا؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: **أَحْبِسْ وَصَلِّهَا وَسَبِّحْ ثَمَرَتَهَا** (رواه البخارى و مسلم)

Hukum Wakaf

- ▶ Wajib
 - ▶ Sunnah
 - ▶ Mubah
 - ▶ Haram
- 

Rukun

- ▶ Wakif (orang yang mewakafkan harta);
 - ▶ Mauquf (barang atau benda/harta yang diwakafkan);
 - ▶ Mauquf 'Alaih (pihak yang diberi wakaf/peruntukan wakaf);
 - ▶ Shighat (pernyataan atau ikrar wakif sebagai suatu kehendak untuk mewakafkan sebagian harta bendanya).
- 

Syarat Wakif

- ▶ Wakif adalah orang merdeka
- ▶ Wakif adalah orang yang Berakal
- ▶ Wakif adalah orang yang baligh
- ▶ Wakif adalah orang yang cerdas (rasyid)

Dalam UU Wakaf, UU No. 41 tahun 2004, syarat wakif perseorangan:

- ▶ dewasa;
- ▶ berakal sehat;
- ▶ tidak terhalang melakukan perbuatan hukum; dan
- ▶ pemilik sah harta benda wakaf.

Syarat Harta yang diwakafkan (mauquf)

- ▶ Harta benda yang diwakafkan memiliki manfaat yang diketahui
- ▶ Harta benda wakaf bukan dalam tanggungan (terhutang)
- ▶ Harta benda dimiliki secara sempurna
- ▶ Dapat dimanfaatkan secara terus menerus pada hal yang dibolehkan dan sesuai tujuan wakaf.

Dalam UU wakaf diatur pada Pasal 15, “Harta benda wakaf hanya dapat diwakafkan apabila dimiliki dan dikuasai oleh Wakif secara sah.”

Jenis-jenis Waqaf

Segi Tujuannya

- **Wakaf Khairi (bersifat kebaikan)**
- **Wakaf Ahli atau Dzurri (bersifat kekeluargaan atau keturunan)**
- **Wakaf gabungan (musytarak),**

Batasan waktunya

- **Wakaf abadi (muabbad)**
- **Wakaf sementara (muaqqot)**

Sejarah Waqaf

- ▶ Ka'bah
- ▶ Masjid al-Haram di Mekkah dan Masjid al-Aqsha.
- ▶ masjid Quba'
- ▶ Pada tahun ke-3 hijriah Nabi SAW juga mewakafkan kebun kurma di Madinah, diantaranya ialah kebun A'raf, Shafiyah, Dalal, Barqah dan kebun lainnya.
- ▶ Ada juga sebagian ulama yang mengatakan bahwa yang mempraktikkan syari'at wakaf adalah Umar bin Khattab

▶ وعن جابر رضي الله عنه: لم يكن أحد من أصحاب رسول الله فو مقدره إلا وقف. وقال أحمد في رواية حميد: قد وقف أصحاب رسول الله، وقومهم بالمدينة ظاهرة، فمن رو الوقف فإنما رو السنة. والله أعلم.

Hukum Wakaf Uang

Waqf an-Nuqud

- ▶ Di Indonesia kebolehan wakaf uang sudah didukung oleh Fatwa MUI pada 2002
- ▶ Dikuatkan juga dalam UU Wakaf No 41 Tahun 2004, Pasal 16 ayat 3:

Benda bergerak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b adalah harta benda yang tidak bisa habis karena dikonsumsi, meliputi: a. uang; b. logam mulia; c. surat berharga; d. kendaraan; e. hak atas kekayaan intelektual; f. hak sewa; dan g. benda bergerak lain sesuai dengan ketentuan syariah dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penggantian Atau Pemindahan Harta Benda Waqaf

- ▶ **Madzhab Hanafiyah**

Menurut Madzhab Hanafiyah, Istibdal barang wakaf itu hukumnya boleh

- ▶ **Madzhab Malikiyah**

Madzhab Malikiyah melarang terjadinya Istibdal kecuali dharurat

- ▶ **Madzhab Syafi'iyah**

Madzhab Syafi'iyah mempersempit / mempersulit terhadap bolehnya *Istibdal*, demi menjaga kelestarian barang wakaf

- ▶ **Madzhab Hanbali**

Madzhab Hanabilah (Hambali) dipandang sebagai madzhab yang banyak memberikan kelonggaran dan kemudahan terhadap Istibdal wakaf

PERUBAHAN STATUS DAN PERUNTUKAN HARTA BENDA WAKAF

WAKAF KEBUTUHAN TANAH DINAMIKA PEMBANGUNAN

PERUBAHAN STATUS

- Perubahan status (kedudukan) hukum tanah wakaf sebagai objek hak; Misalnya dari statusnya sebagai Harta Benda Wakaf menjadi “hak milik”, misalnya melalui jual beli, hibah, waris, tukar menukar atau dalam bentuk pengalihan hak lainnya.

PERUBAHAN PERUNTUKAN

- Perubahan pemanfaatan tanah wakaf;** Misalnya dari semula—sebagaimana ditentukan dalam AIW—dimanfaatkan untuk keperluan ibadah (Masjid, Musholla) berubah menjadi sekolah, poliklinik, atau sarana pemanfaatan lain untuk memajukan kesejahteraan umum;
- Perubahan peruntukan juga dapat diartikan sebagai perubahan **tata guna lahan (*land use*)**; Yaitu perubahan tata guna lahan (*land use*) tanah wakaf sesuai rencana penggunaan lahan dan pembagian wilayah dalam suatu kawasan untuk keperluan fungsi-fungsi tertentu; Misalnya fungsi pemukiman, perdagangan, industri, dan lain-lain, sesuai kebijakan tata ruang yang ditetapkan oleh pemerintah yang disusun secara demokratis, terpadu, menyeluruh, serasi, selaras, seimbang, transparan, dan berkelanjutan.

- Izin tertulis dari Menteri atas Persetujuan Badan Wakaf Indonesia; Tanah yang memiliki luas sampai dengan 5.000 m² (lima ribu meter persegi), untuk kepentingan umum, Menteri memberi mandat kepada Kepala Kantor Wilayah (Kementerian Agama).
- Alasan:** (1) untuk kepentingan umum sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah (2) harta benda wakaf tidak dapat dipergunakan sesuai dengan ikrar wakaf; (3) pertukaran dilakukan untuk keperluan keagamaan secara langsung dan mendesak.

Pasal 41 UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf; Pasal 49, 50, 51 PP Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf; PP Nomor 25 Tahun 2018 tentang Perubahan PP Nomor 42 Tahun 2006 Tentang Pelaksanaan UU Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf

- Izin tertulis dari Badan Wakaf Indonesia.
- Apabila harta benda wakaf tidak dapat dipergunakan sesuai dengan peruntukan yang dinyatakan dalam ikrar wakaf; Harta benda wakaf tersebut dipergunakan untuk kepentingan keagamaan dan kemaslahatan umat yang lebih bermanfaat dan/atau produktif.
- Pasal 44 UU No. 41 Tahun 2004 tentang Wakaf;
- Peraturan BWI Nomor 3 Tahun 2012 Tentang Perubahan Peruntukan Harta Benda Wakaf



PERUBAHAN STATUS TANAH WAKAF



- ❑ **PERUBAHAN STATUS** harta benda wakaf dalam bentuk “penukaran” atau “ditukar” pada dasarnya dilarang **kecuali** dengan izin tertulis dari Menteri berdasarkan pertimbangan BWI. (PP 25 Tahun 2018 menggunakan *frase* : **Persetujuan**)

- ❑ Izin tertulis dari Menteri hanya dapat diberikan dengan pertimbangan sebagai berikut:
 1. **perubahan harta benda wakaf digunakan untuk kepentingan umum sesuai dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) berdasarkan ketentuan Peraturan Perundang-undangan dan tidak bertentangan dengan prinsip syariah;**
 2. **harta benda wakaf tidak dapat dipergunakan sesuai dengan ikrar wakaf;**
 3. **pertukaran dilakukan untuk keperluan keagamaan secara langsung dan mendesak.**



Pasal 41 UU 41 Tahun 2004

- (1) Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 40 huruf f dikecualikan apabila harta benda wakaf yang telah diwakafkan digunakan untuk kepentingan umum sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR) berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak bertentangan dengan syariah.
- (2) Pelaksanaan ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) hanya dapat dilakukan setelah memperoleh izin tertulis dari Menteri atas persetujuan Badan Wakaf Indonesia.
- (3) Harta benda wakaf yang sudah diubah statusnya karena ketentuan pengecualian sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib ditukar dengan harta benda yang manfaat dan nilai tukar sekurang-kurangnya sama dengan harta benda wakaf semula.
- (4) Ketentuan mengenai perubahan status harta benda wakaf sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Sekian dan terima kasih

